



INFO TRANSPORTASI PUBLIK

Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Sektor Transportasi

Kebijakan Sistem Satu Pintu Bus Pariwisata Masuk Jogja

Imbauan Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti agar dinas perhubungan kabupaten/kota se-DIY memeriksa setiap bus pariwisata yang masuk ke wilayahnya mulai mendapatkan respons.

SALAH satunya dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Mengantisipasi meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke kota pelajar ini, Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan kebijakan *one gate system* alias sistem satu pintu bagi semua bus pariwisata yang akan masuk ke Kota Jogja.

"Semua kendaraan terutama bus pariwisata melalui satu pintu yakni Terminal Giwangan untuk dilakukan pemeriksaan," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho kemarin (27/10).

Ada beberapa hal yang dilakukan petugas. Di antaranya mengecek sertifikat vaksin. Syaratnya semua penumpang dan kru bus harus sudah menjalani vaksinasi. Daya tampung bus juga dibatasi. Jumlah penumpang maksimal 70 persen dari kapasitas.

Setelah dipastikan semua telah mendapatkan vaksinasi, bus dipersilakan melanjutkan perjalanan. Petugas kemudian memberikan tanda berupa stiker yang ditempel di bagian depan bus. Bagi bus pariwisata yang tidak memenuhi persyaratan dipersilakan putar haluan. Balik kanan.

Dikatakan, stiker itu menjadi penanda lokasi parkir bus pariwisata. Stiker warna hijau menuju Taman Parkir Abu Bakar Ali, merah ke parkir Taman Senopati dan stiker kuning ke parkir Taman Parkir Ngabean. Daya tampung tiga taman parkir tersebut mencapai 127 bus.

Dengan aturan tersebut, rombongan wisatawan tidak diizinkan memilih lokasi parkir bus pariwisata sesuai kehendaknya. Sebab, alurnya telah diatur oleh petugas. Kebijakan ini mengantisipasi terjadinya penumpukan bus pariwisata di satu taman parkir. Agus juga meminta para pengelola ketiga taman parkir mematuhi aturan sistem satu pintu.

Mantan camat Gondomanan ini memberikan sinyal menjatuhkan sanksi keras bagi pengelola taman parkir yang terbukti melanggar. Yakni menerima bus-bus pariwisata tanpa membawa tiket dari Terminal Giwangan. "Sanksinya berupa penutupan dan kami tidak izinkan menerima parkir dalam waktu tertentu," tegas alumni Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN) ini.

Tindakan tegas juga akan dilakukan terhadap bus-bus pariwisata yang nekat parkir di tepi jalan. Dalihnya para penumpangnya membeli oleh-oleh seperti terjadi beberapa waktu lalu. "Kami tertibkan. Tidak ada alasan apapun," lanjut dia.

Kebijakan sistem satu pintu sudah diterapkan pada Sabtu (23/10) dan Minggu (24/10). Selama dua hari sebanyak 206 bus pariwisata masuk Kota Jogja. Di antaranya, pada hari Sabtu ada 64 bus yang diperiksa. Hasilnya 63 bus dinyatakan memenuhi persyaratan. Sedangkan satu unit bus tidak memenuhi persyaratan. Sedangkan hari Minggu sebanyak 142 bus diperiksa. Sebanyak 137 bus dinyatakan memenuhi syarat. Sisanya 5 unit bus tidak memenuhi persyaratan.

Agus menyebut kebijakan satu pintu itu disambut baik biro perjalanan wisata dan kru bus. Mereka merasa dimudahkan dengan aturan itu. Wisatawan yang dibawa sudah sehat dengan vaksinasi. Jalur bus masuk Kota Jogja sudah ditentukan. Tempat parkir juga ada kepastian.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi berharap wisatawan yang berwisata dengan bus pariwisata mematuhi kebijakan sistem satu pintu tersebut. Kebijakan itu saling terkait dan mengikat. Misalnya, turis yang ke Malioboro bakal mencari tempat parkir. Bus-bus pariwisata yang ditumpanginya dipastikan tidak mendapatkan tempat parkir bila tidak melalui Terminal Giwangan.

Semua kebijakan itu ditempuh dalam rangka mewujudkan aktivitas pariwisata sehat meski di masa pandemi. Juga demi memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan berikut para pelaku pariwisata.

Keberhasilan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 dan *Clean* (kebersihan), *Healthy* (kesehatan), *Safety* (keamanan) and *Environment Sustainability* (kelestarian lingkungan) atau disingkat CHSE dapat menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke Kota Jogja. (*/kns/rg)

HARUS PATUH: Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho menunjukkan stiker parkir bus pariwisata yang masuk Kota Jogja. Stiker itu diberikan bagi bus dan penumpangnya yang memenuhi persyaratan usai diperiksa di Terminal Giwangan.

BADAR JOGJA FILE

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005